

BAB III

METODE PENELITIAN

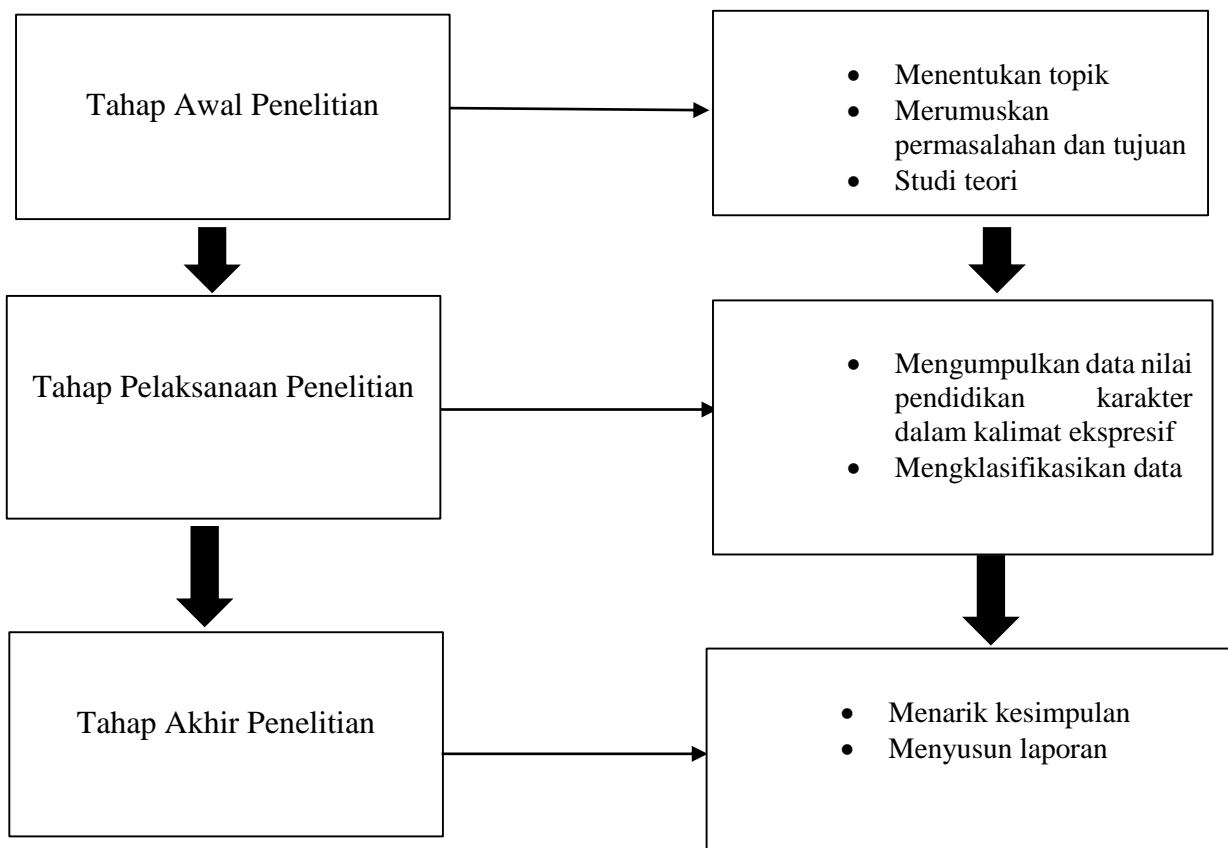
3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sujarweni, V. Wiratna (2020, hlm.6) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak dapat dihasilkan dengan menggunakan prosedur pengukuran (kuantifikasi). Adapun kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena apa adanya yang bersifat alamiah maupun rekayasa dan lebih memperhatikan seputar karakteristik, kualitas dan keterkaitan antara kegiatan. Kualitatif deskriptif juga termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Sejalan dengan pendapat Rusandi dan Rusli (2021, hlm.2) bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif deskriptif yaitu ada pada cara dalam memperoleh data, karena berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memperoleh data berupa angka-angka sedangkan kualitatif deskriptif memperoleh data dengan kata-kata dan gambar.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mengambil sampel untuk gambaran yang lebih dalam dan pemahaman holistik atau komprehensif berdasarkan situasi fenomena yang hendak diteliti dan penulis sendiri menjadi kunci utama untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan (Yusanto, 2019, hlm.3). Sesuai dengan pernyataan tersebut, penggunaan dilakukannya metode penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kalimat ekspresif dan maknanya beserta nilai-nilai pendidikan karakter yang digunakan dalam serial animasi anak Hello Jadoo “안녕 자두야”.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap di antaranya tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Di tahap awal penelitian penulis menentukan topik, merumuskan permasalahan dan menentukan variabel. Topik dalam penelitian ini adalah kalimat ekspresif dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi Korea dengan rumusan permasalahan bentuk kalimat ekspresif yang digunakan beserta nilai-

nilai pendidikan karakter yang disampaikan. Memasuki tahap pelaksanaan penelitian, dilakukan pengumpulan data tentang bentuk-bentuk kalimat ekspresif dan nilai-nilai pendidikan karakter dimana penulis memperoleh sumber data dari serial animasi Korea Hello Jadoo “안녕 자두야”. Sampai di tahap akhir penelitian penulis menarik kesimpulan dan menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian. Dari tahap-tahap yang sudah disampaikan tersebut, berikut penjabaran desain penelitian yaitu.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian kalimat ekspresif sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah serial animasi Korea berjudul Hello Jadoo “안녕 자두야” yang diperoleh dari kanal *Youtube official* “Hello Jadoo TV”. Hello Jadoo “안녕 자두야” merupakan serial animasi Korea yang memiliki *genre* sitkom keluarga dimana tidak hanya anak-anak yang bisa menikmati namun juga orang dewasa sekalipun. Di Korea sendiri serial animasi ini sudah tayang sejak 2011 sampai 2023 dan sudah diproduksi hingga musim ke-5. Tidak hanya di Korea, Hello Jadoo “안녕 자두야” juga tayang di berbagai negara termasuk di TV nasional Indonesia. Serial animasi ini juga dapat disaksikan di kanal *Youtube official* “Hello Jadoo TV” dan beberapa episodenya sudah diterjemahkan dan dilakukan *dubbing* dalam berbagai bahasa seperti bahasa Inggris, Cina, Jepang, Kanton, Vietnam, Hindi, Turki, Portugis, Perancis, Belanda, Rusia, Thailand, Melayu hingga Indonesia. Hal ini merupakan bukti bahwa serial animasi Korea Hello Jadoo “안녕 자두야” sudah diminati di berbagai kalangan dan di berbagai belahan dunia.



Gambar 3.2 Poster Serial Animasi Hello Jadoo “안녕 자두야”

Serial animasi Hello Jadoo “안녕 자두야” menceritakan tentang seorang anak perempuan tomboy bernama Choi Jadoo (최 자두) yang tinggal bersama ayah, ibu dan dua adik kembarnya yang memiliki keunikannya masing-masing. Serial animasi ini memperlihatkan bagaimana Jadoo hidup di lingkungan keluarga dan sekolah sebagai seorang anak perempuan tomboi, pemberani, ramah dan juga pemaarah. Untuk membatasi data penelitian, penulis hanya akan menggunakan episode yang paling populer dari kanal *Youtube* tersebut dihitung dari jumlah *views* dan juga *likes* dalam kurun waktu 2 tahun yang dihitung sejak tahun 2021 hingga 2022. Hal ini dilakukan agar sumber data penelitian dapat menggunakan sumber data yang paling populer di kanalnya namun tetap menggunakan data penelitian yang masih baru dan belum lama diunggah, juga dipilih episode yang memiliki durasi tidak terlalu panjang dengan durasi sekitar 10-15 menit saja sehingga masih bisa dinikmati oleh anak-anak. Berikut tabel sumber data yang paling populer dengan jumlah *views* dan *likes* per bulan Januari 2024.

Tabel 3.1

Sumber Data dalam Penelitian

No.	Judul Episode	Jumlah <i>Views</i>	Jumlah <i>Likes</i>	Tanggal Unggah	Sumber
1.	사랑한다, 더 많이 사랑한다 (I love you, I love you more)	3.5 juta	11 ribu	27 Januari 2021	https://youtu.be/mFt4KFG-6Ak?si=HKORH5cFkAyDavnO
2.	반려동물과 이별할 준비가 되었나요?	2.6 juta	10 ribu	14 Februari 2021	https://youtu.be/2A26AGMgUak?si=XrzuyvFFZASxI5Xl

Syifa Dhia Azzahra, 2024

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM KALIMAT EKSPRESIF PADA SERIAL ANIMASI ANAK HELLO JADOO “안녕 자두야”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(Jadoo and the chick)				
3.	딸이 뭐길래! 난향씨, 딸 최자두 (Love, So What?)	2.3 juta	19 ribu	28 Januari 2021	https://youtu.be/irJBSH6ZC9Y?si=dI-vTZvKb4-Gdk8E
4.	명의는 환자를 차별하지 않아! (The Birth of Doctor Ja)	2.2 juta	10 ribu	23 April 2021	https://youtu.be/LG4-VVbte58?si=dGsxSOw4GbFUDqqx
5.	할머니하고 나하고 (Me and My Grandma)	2.1 juta	12 ribu	6 Februari 2021	https://youtu.be/hZHH3XGskTA?si=77OLwM2risK-sQpM
6.	아빠, 보고 있나요? / 팬찮아 우리 가족 (My Daughter is The Best)	2 juta	9,8 ribu	26 Januari 2021	https://youtu.be/sNSEJdAP6gs?si=imFIP6-GMc6M9MuC
7.	엄마의 이상한 집콕 체조?! (It's Good for Your Health)	1.9 juta	9,7 ribu	29 September 2021	https://youtu.be/ARCAHbW-d5M?si=BBr0ewSXu1-655Hs

8.	모순 (Buffet War)	1.6 juta	9,2 ribu	19 Maret 2022	https://youtu.be/5TscEeEMEnA?si=oBEcRBTlowCk8CzC
9.	엄마의 다이어트 삼매경 (Mom, She is On a Diet)	1.5 juta	11 ribu	26 Februari 2021	https://youtu.be/qnsQ7R3-mkY?si=3bEZhrFydI5nWOwi
10.	민지야, 오늘 완전 판 사람 같아! (I Wish I Had an Older Brother)	1,3 juta	10 ribu	5 Februari 2021	https://youtu.be/dqFnmg32rUw?si=v_1DQiGFW44uCBKd
11.	진짜 공부하기 싫을 때 여러분은 어떻게 하나요?? (It's Hard Getting Good Grades)	1,2 juta	8,7 ribu	19 februari 2021	https://youtu.be/3hNyOULcLEA?si=vdi4_X6GFk0XjaG3
12.	오로지 자두 생각뿐이라 (Jadoo's Story of Chunhyang)	1,1 juta	8,6 ribu	14 Mei 2021	https://youtu.be/HW0zmqAI8Ks?si=0Ze5KiJ4G9N-hNhV
13.	우리는 울지 않는다 (The Greatest Gift)	1,1 juta	4,7 ribu	2 Agustus 2021	https://youtu.be/GkQXk9cGV1Y?si=i

					YySJAP8LDHwF8J k
14.	열살 돌돌이, 춤 추다 (Dance with Me)	1,1 juta	13 ribu	1 Februari 2021	https://youtu.be/IbSVHN9-SKE?si=r4fL9hEo9ubZjsgW
15.	10 살 어른이	1,1 juta	6,9 ribu	4 Juli 2021	https://youtu.be/WPDOakVtbSE?si=kPMZ5qPDqg3yZqYC
16.	[추억소환] 보고싶다 친구야! (Magic or Comedy?)	1,1 juta	6 ribu	24 Maret 2022	https://youtu.be/Fn7kRbumuiE?si=UaWvUEmiQfqE5VP5
17.	친구관계 / 어른이 된다는 것 (Love Triangle)	1,1 juta	6 ribu	10 Agustus 2021	https://youtu.be/CvGJ_ppz-NA?si=8jfcCtJmAmpRoNyS
18.	천사 민지가 극대노한 사건 (Secret Gathering)	1 juta	8,3 ribu	4 November 2021	https://youtu.be/8zNoMO1PKAk?si=tBJQBi9jA9FA6k7J

19.	엄마는 가구왕	1 juta	4,2 ribu	4 September 2022	https://youtu.be/LwzgLi282kQ?si=K_zHNPxTjeez0X3d
20.	부러움과 질투심/ 내 맘대로 일이 안 풀리는 (Superstar Jadoo)	943 ribu	6,4 ribu	29 Maret 2022	https://youtu.be/RQSeS-F-Qmw?si=YhZzfJyS4et1PGTt

3.3 Instrumen Penelitian

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sehingga instrumen yang paling penting dalam penelitian ini adalah penulis karena hanya ada penulis yang melakukan penelitian dari tahap awal hingga ke tahap akhir. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007) dalam Azizah (2019, hlm. 26) yaitu *“The researcher is the key of the instrument”*. Dalam hal ini, penulis sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber data yang sudah dipaparkan sebelumnya sehingga menemukan hasil untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya dan mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik simak catat dalam mengumpulkan data penelitian. Sudaryanto (2015, hlm. 203) mengungkapkan bahwa teknik simak yaitu menyimak penggunaan bahasa yang akan diteliti. Mahsun dalam Astuti (2019, hlm. 148) mengungkapkan bahwa teknik catat merupakan agenda pencatatan dari data yang akan digunakan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan dari

penelitian. Jadi, penulis akan mencatat bentuk-bentuk kalimat ekspresif dan nilai-nilai pendidikan karakter yang digunakan dalam beberapa episode Hello Jadoo “안녕 자두야” yang telah dipilih oleh penulis sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan penulis sebelumnya.

3.5 Analisis Data

1) Pereduksian Data

Tahap pereduksian data adalah tahap yang dilakukan setelah mengumpulkan data lalu penulis melakukan seleksi terhadap data-data yang sudah ditemukan dan memilah mana yang sesuai dengan kebutuhan dan membuang data yang tidak perlu dan tidak sesuai dengan kebutuhan.

2) Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah tahap dimana data dikemas secara visual agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan penulis itu sendiri. Dalam tahap ini data yang digunakan akan disajikan dalam bentuk tabel yang akan dianalisis berdasarkan kalimat ekspresif menurut Norrick (1978) dalam Kusumawardhani (2022) dan nilai-nilai pendidikan karakter menurut *Character Education Promotion Law* dalam Park (2014) yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan di Korea Selatan. Karena data dalam penelitian ini merupakan serial tidak bersambung sehingga memiliki judul episode yang berbeda-beda dan penulis menggunakan 20 episode teratas dalam segi *views* dan *likes*, maka dari itu untuk memudahkan penyajian data penulis menyajikan data sesuai dengan urutan nomor data yang sudah dipaparkan di dalam sub-bab sebelumnya.

Untuk menjawab rumusan masalah, penulis akan menyajikan data dalam bentuk tabel. Berikut adalah contoh tabel klasifikasi bentuk dan jenis nilai-nilai pendidikan karakter.

Tabel 3.2

Contoh Klasifikasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Kalimat Ekspresif

No. Data	Menit	Tuturan	Bentuk Kalimat Ekspresif	Nilai Pendidikan Karakter							
				SS	BOT	KJ	TJ	RH	P	KK	KS
Episode 1 사랑한다, 더 많이 사랑한다 (I love you, I love you more)											
1	0'44-0'47	오늘 신문인지 모르고 그랬어요..죄송해요 아빠..	Ap	1							
2	0'48-0'50	너 때문에 그러는게 아니다 어휴	For							1	
3	1'07-1'13	어휴~ 서유과등이나서 몇 달간은 아빠 월급 안 나올 거야..당분간은 절약해야 해..	Lam							1	

Tabel 3.3

Tuturan Ekspresif menurut Teori Norrick (1978) dalam Kusumawardhani (2022)

Kode	Kalimat Ekspresif (<i>Expression Speech</i>)	Keterangan
Ap	<i>Apologizing</i> (meminta maaf)	Ekspresi menyesal dan menyadari kesalahan karena telah membuat mitra tutur tidak nyaman dan menimbulkan kekecewaan.
Th	<i>Thanking</i> (berterima kasih)	Ekspresi mengungkapkan

		rasa syukur dan bahagia atas apa yang telah dilakukan oleh mitra tutur.
Cg	<i>Congratulating and greeting</i> (mengucapkan selamat dan menyapa)	Ekspresi mengungkapkan kepedulian dan berbagi kebahagiaan atas pencapaian mitra tutur serta sapaan.
Con	<i>Condoling</i> (duka cita)	Ekspresi saat tertimpa sesuatu yang sifatnya negatif.
Dep	<i>Deploring</i> (menyesalkan)	Ekspresi saat merasakan dampak negatif dari sesuatu hal yang tidak diharapkan.
Lam	<i>Lamenting</i> (meratapi)	Ekspresi mengungkapkan ketidakberuntungan atau kemalangan sebuah kejadian.
Wel	<i>Welcoming</i> (menyambut)	Ekspresi mengungkapkan kegembiraan saat menyambut mitra tutur yang datang.
For	<i>Forgiving</i> (memaafkan)	Ekspresi menerima,

		melupakan, tidak membenci dan tidak lagi marah atas sebuah kejadian dari sikap mitra tutur.
Bo	<i>Boasting</i> (membual)	Ekspresi mengungkapkan perasaan positif berlebihan terhadap diri sendiri kepada mitra tutur.

Tabel 3.4

Bentuk Nilai Pendidikan Karakter menurut *Character Education Promotion Law* dalam Park (2014)

Nilai Pendidikan Karakter	Keterangan
Nilai pendidikan karakter sopan santun (<i>courtesy</i>)	Sikap dan perilaku yang menunjukkan kesantunan kepada sesama manusia.
Nilai pendidikan karakter berbakti kepada orang tua (<i>loyalty to parents</i>)	Sikap dan perilaku yang menunjukkan perbuatan baik kepada orang tua dan menaati perintahnya.
Nilai pendidikan karakter kejujuran (<i>honesty</i>)	Sikap dan perilaku yang didasari oleh upaya untuk menjadi pribadi yang perkataan dan perbuatannya selalu dapat dipercaya.

Nilai pendidikan karakter tanggung jawab (<i>responsibility</i>)	Sikap dan perilaku dalam memenuhi tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri dan orang lain.
Nilai pendidikan karakter rasa hormat (<i>respect</i>)	Sikap dan perilaku yang menghargai dan menghormati orang lain.
Nilai pendidikan karakter perhatian (<i>consideration</i>)	Sikap dan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap orang lain maupun lingkungan sekitarnya.
Nilai pendidikan karakter komunikasi atau komunikatif (<i>communication</i>)	Sikap dan perilaku menyampaikan pesan yang baik dan efektif agar tidak terjadi kesalahpahaman.
Nilai pendidikan karakter kerja sama (<i>cooperation</i>)	Sikap dan perilaku yang dilakukan untuk melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama.

3) Penyimpulan Data

Setelah semua tahap telah dilakukan, tahap akhir yang harus dilakukan adalah penyimpulan data dimana data yang sudah direduksi dan disajikan akan disimpulkan berdasarkan tahap-tahap yang sudah dilalui tersebut. Ditariknya kesimpulan agar dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, hal ini dilakukan bertujuan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti tersebut benar-benar penelitian ilmiah sekaligus

untuk menguji informasi data yang telah diperoleh (Ridho, 2019). Adapun triangulasi sebagai suatu metode pemeriksaan keakuratan sebuah data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memeriksa atau membandingkan data yang sudah diteliti (Moleong dalam Karimah, 2016, hlm.16). Terdapat tiga macam jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teori untuk melakukan pemeriksaan data dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang akan dilakukan dengan teori yang relevan untuk menghindari adanya subjektivitas terhadap hasil penelitian. Terakhir, hasil penelitian akan divalidasi kelayakannya oleh ahli pada bidang yang sedang diteliti, dosen prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.